

PENGARUH *FINANCIAL ATTITUDE* DAN *FINANCIAL KNOWLEDGE* TERHADAP *PERSONAL FINANCIAL MANAGEMENT BEHAVIOR* PADA PEGAWAI DIREKTORAT JENDERAL PERBENDAHARAAN

Lilik Muzayyin Ahillah

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya

lilik.ahillah@gmail.com

Dosen Pembimbing:

Nur Khusniyah Indrawati

Abstract:

This research aims to analyze the effect of financial attitude and financial knowledge on personal financial management behavior. The sample of this research is 99 employees from the Directorate General of Treasury. The data of this research were analyzed using multiple linear regression in SPSS. The results show that that financial attitude and financial knowledge have a significant effect on the personal financial management behavior. The coefficient of determination of this results shows that the variations of personal financial management behavior as determined by financial attitudes and financial knowledge are quite low. This study implies that employees of the Directorate General of Treasury continue to maintain and regularly evaluate their personal financial management behavior to avoid financial problems in the future.

Keywords: financial attitude, financial knowledge, personal financial management behavior

Abstrak:

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *financial attitude* dan *financial knowledge* terhadap *personal financial management behavior*. Sampel penelitian ini adalah 99 responden pegawai Direktorat Jenderal Perbendaharaan. Teknik analisis data menggunakan regresi linear berganda dengan program SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *financial attitude* dan *financial knowledge* berpengaruh signifikan terhadap *personal financial management behavior*. Koefisien determinasi dalam penelitian ini menunjukkan variasi *personal financial management behavior* yang ditentukan oleh *financial attitude* dan *financial knowledge* cukup rendah. Implikasi dari penelitian ini adalah pegawai Direktorat Jenderal Perbendaharaan tetap menjaga dan mengevaluasi secara berkala *personal financial management behavior* sehingga tidak menimbulkan masalah kesulitan keuangan di masa depan.

Kata kunci: *financial attitude*, *financial knowledge*, *personal financial management behavior*

1. PENDAHULUAN

Perilaku keuangan masyarakat Indonesia yang cenderung konsumtif menimbulkan berbagai perilaku keuangan yang tidak bertanggungjawab. Perilaku keuangan sangat erat kaitannya dengan perilaku konsumsi masyarakat. Riset yang dilakukan oleh Kadence Internasional Indonesia pada 2015 menemukan data bahwa 28% orang Indonesia memiliki kebiasaan gaya hidup konsumtif yang tidak sehat, artinya pengeluaran lebih besar daripada penghasilan. Hasil analisis menyebutkan penyebab pemborosan adalah adanya keinginan merasakan gaya hidup kelas atas (tersier), terutama makanan mahal, pakaian, dan jalan-jalan ke tempat wisata (Setiawan *et al.*, 2016).

Perencanaan keuangan yang baik mutlak diperlukan untuk menghindari perilaku konsumtif. Perencanaan keuangan dapat didasarkan pada usia pengelola dan harus berurutan dari usia produktif sampai pensiun (Masaya, 2005). Kebiasaan *personal financial*

management behavior harus dimulai sejak masa muda. Semakin giat bekerja, menabung, dan berinvestasi pada masa muda, semakin banyak pula uang yang bisa digunakan saat pensiun.

Personal financial management behavior yang tidak terencana mulai dari usia produktif hingga memasuki masa pensiun dapat disebabkan oleh tidak memiliki *financial attitude* dan *financial knowledge* yang baik. *Financial attitude* yang dimiliki oleh individu akan membantu dalam menentukan sikap dan berperilaku dalam hal keuangan, baik dalam hal pengelolaan keuangan, penganggaran keuangan, atau keputusan investasi yang akan diambil (Budiono, 2015). Individu yang memiliki *financial knowledge* yang lebih baik akan memiliki perilaku keuangan yang baik seperti membayar semua tagihan tepat waktu, membukukan pengeluaran setiap bulan, dan memiliki dana darurat. Peningkatan pengetahuan keuangan meningkatkan perilaku keuangan (Yulianti dan Silvy, 2013).

Personal financial management behavior yang efektif diperlukan oleh Pegawai Negeri Sipil (PNS) untuk terjaminnya kebutuhan hidup pada masa pensiun. PNS pada masa pensiun masih mendapatkan dana pensiun tetapi pada kenyataannya dana pensiun tidak selalu cukup untuk memenuhi kebutuhan. PNS yang saat bekerja mendapat penghasilan Rp 8 juta dengan gaji pokok Rp 5 juta akan menerima dana pensiun hanya tinggal Rp3,5 juta atau 75% dari gaji pokok dan itu menjadi satu-satunya penghasilan. Tentunya, dengan menyusutnya penghasilan maka orang tersebut harus menghemat berbagai pengeluaran yang tidak bermanfaat dan itu berarti harus menurunkan standar hidupnya. Hal itu akan semakin menyulitkan para pensiunan apabila mereka masih memiliki tanggungan hidup (Tanjung dan Pratomo, 2013).

Berdasarkan penelitian oleh Dinsi (2006) menunjukkan bahwa 64% PNS di Kabupaten Lahat, Sumatera Selatan, mengalami ketakutan ketika usia pensiun karena tidak adanya

sumber pendapatan yang memadai setelah memasuki masa pensiun (Kintaninani, 2013).

Berkurangnya pendapatan saat memasuki usia pensiun tidak perlu dirisaukan bagi PNS yang memasuki masa pensiun jika sudah memiliki *personal financial management behavior* yang efektif pada saat bekerja. Perencanaan keuangan yang baik pada saat awal bekerja akan menjadikan pensiunan menikmati masa pensiun dengan tenang. PNS harus mengetahui terlebih dahulu kebutuhan pensiunnya tiap bulan. Atas dasar kebutuhan pensiun, PNS mengalokasikan dana untuk pensiun setidaknya untuk hidup sekitar 20 tahun setelah pensiun. Pada saat awal bekerja, PNS dapat mengambil investasi dengan risiko agresif sedangkan pada saat mendekati masa pensiun, sebaiknya PNS mengambil risiko investasi yang konservatif dengan target investasi minimal 10% dari penghasilan. Selain itu, asuransi kesehatan bisa dijadikan salah satu alternatif agar tidak sewaktu-waktu bangkrut dan

membutuhkan banyak dana (Indarto, 2012 dalam Kintaninani, 2013).

Objek penelitian ini yaitu PNS pada Direktorat Jenderal Perbendaharaan, Kementerian Keuangan. Direktorat Jenderal Perbendaharaan merupakan salah satu unit eselon I Kementerian Keuangan. Kantor Direktorat Jenderal Perbendaharaan tersebar di seluruh provinsi di Indonesia dengan jumlah pegawai tingkat pelaksana per 1 September 2018 sebanyak 7.463 orang (Biro SDM Kemenkeu, 2018) sehingga bisa merepresentasikan PNS secara nasional.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka perlu dilakukan penelitian dengan judul: “Pengaruh *Financial Attitude* dan *Financial Knowledge* terhadap *Personal Financial Management Behavior* pada Pegawai Direktorat Jenderal Perbendaharaan”.

2. LANDASAN TEORI DAN HIPOTESIS

2.1. *Theory of Planned Behavior*

Theory of planned behavior dikembangkan oleh Icek Ajzen pada tahun 1988 yang merupakan pengembangan atas *theory of reasoned action*. Menurut Ajzen, *theory of planned behavior* adalah teori yang meramalkan pertimbangan perilaku karena perilaku dapat dipertimbangkan dan direncanakan.

Perilaku seseorang bergantung pada keinginan berperilaku (*behavioral intention*) yang terdiri atas tiga komponen, yaitu *attitude*, *subjective norm*, dan *perceived behavioral control* (Ajzen, 1991). *Attitude* membahas tentang keyakinan yang dipegang individu, yang dengan keyakinannya tersebut individu menilai objek yang dihadapi. Sementara itu pada tataran *subjective norm*, melihat cara individu dalam mempersepsikan tentang harapan lingkungan padanya dan individu berkeinginan untuk bertindak sesuai harapan tersebut atau tidak. *Perceived behavior control* membahas tentang cara individu melihat kesempatannya untuk berperilaku, apakah ada

hambatan atau tidak, apakah mudah atau tidak.

Terdapat tiga faktor latar belakang *theory of planned behavior* menurut Ajzen (2005), yaitu personal, sosial, dan informasi. Faktor personal adalah sikap umum seseorang terhadap sesuatu, sifat kepribadian (*personality traits*), nilai hidup (*values*), emosi, dan kecerdasan yang dimilikinya. Faktor sosial antara lain adalah usia, jenis kelamin (*gender*), etnis, pendidikan, penghasilan, dan agama. Faktor informasi adalah pengalaman, pengetahuan, dan ekspos pada media.

2.2. Sikap

Fishbein dan Ajzen (1991) mendefinisikan sikap sebagai penilaian atau evaluasi positif atau negatif terhadap suatu objek. Dua kelompok dalam pembentukan sikap yaitu *behavioral belief* dan *evaluation of behavioral belief*.

Allport (1924) dalam Notoatmodjo (2010) mengatakan bahwa sikap memiliki empat karakter. Pertama, sikap merupakan kecenderungan berpikir,

berpersepsi, dan bertindak. Kedua, sikap mempunyai daya pendorong (motivasi). Ketiga, sikap relatif lebih menetap, dibanding emosi dan pikiran. Keempat, sikap mengandung aspek penilaian atau evaluatif terhadap objek. Sikap sangat terpengaruh terhadap penilaian seseorang terhadap sesuatu.

Financial attitude merupakan keadaan pikiran, pendapat, dan penilaian tentang keuangan (Pankow, 2003). *Financial attitude* merupakan respon berupa pernyataan yang menyatakan suka atau tidak suka terkait uang dan perilaku keuangan yang akan datang (Potrich *et al.*, 2016).

Hayhoe *et al.* (1999) menyatakan bahwa ada suatu hubungan antara *financial attitude* dan tingkat masalah keuangan. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa *financial attitude* seseorang juga berpengaruh terhadap cara seseorang mengatur *personal financial management behavior*.

H1: *Financial attitude* berpengaruh signifikan terhadap *personal financial management behavior*.

2.3. Pengetahuan

Pengetahuan (*knowledge*) adalah suatu proses dengan menggunakan panca indra yang dilakukan seseorang terhadap objek tertentu yang dapat menghasilkan keterampilan (Hidayat, 2007).

Cara memperoleh pengetahuan dapat dikelompokkan menjadi dua (notoatmodjo, 2005), yakni cara tradisional dan cara modern. Cara tradisional dapat berupa cara coba salah (*trial and error*), cara kekuasaan atau otoritas, berdasarkan pengalaman pribadi, dan melalui jalan pikiran. Cara modern dalam memperoleh pengetahuan didasarkan pada memperoleh pengetahuan dengan lebih sistematis, logis, dan ilmiah. Cara ini disebut metode penelitian ilmiah.

Financial knowledge merupakan pemahaman individu terkait pemahaman individu terkait perhitungan matematika tentang nilai uang dan bunga, inflasi, serta

produk-produk keuangan (Aprilia, 2015).

Financial knowledge telah terbukti memiliki dampak yang signifikan terhadap manajemen keuangan, dan lebih konsisten ketika berbagai macam kebijakan digunakan (Sarah, 2009). Hilgert *et al.* (2003) berpendapat bahwa seseorang yang memiliki pengetahuan keuangan lebih cenderung berperilaku keuangan dengan cara-cara yang bertanggung jawab secara keuangan.

H2: *Financial knowledge* berpengaruh signifikan terhadap *personal financial management behavior*.

2.4. Perilaku

Perilaku manusia adalah suatu aktivitas manusia itu sendiri (Soekidjo, 1993 dalam Sunaryo, 2004). Dalam *theory of planned behavior*, terdapat komponen kontrol perilaku (*perceived behavioral control*). Kontrol perilaku merupakan suatu acuan adanya kesulitan atau kemudahan yang ditemui seseorang dalam berperilaku tertentu.

Green (1991) dalam Notoatmodjo (2010) mengatakan bahwa perilaku ditentukan dan terbentuk dari tiga faktor, yaitu faktor-faktor predisposisi (*predisposing factor*), faktor-faktor pemungkin (*enabling factor*), dan faktor-faktor pendorong/penguat (*reinforcing factor*).

Financial management behavior adalah kemampuan seseorang dalam mengatur dana keuangan sehari-hari (Kholilah dan Iramani, 2013). *Financial management behavior* seseorang dapat dilihat dari tiga hal (Dew dan Xiao, 2011 dalam Mien dan Thao 2015) yaitu *cash management*, *credit management*, dan *saving and investment*.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada pegawai Direktorat Jenderal Perbendaharaan dengan periode penelitian pada Bulan Januari s.d. Februari 2019. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh dari kuesioner.

Populasi dalam penelitian ini adalah pegawai pelaksana Direktorat Jenderal Perbendaharaan, Kementerian Keuangan yang berjumlah 7.463 orang.

Teknik sampling pada penelitian ini merupakan *random sampling*. Berdasarkan perhitungan rumus Slovin, diperoleh sampel sebanyak 99 responden. Skala pengukuran yang digunakan adalah skala likert.

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksplanatori. Penelitian eksplanatori dalam penelitian ini menjelaskan variabel *financial attitude* dan *financial knowledge* serta pengaruhnya terhadap *personal financial management behavior*.

Sifat penelitian ini adalah replikasi dari penelitian terdahulu. Periode dan objek penelitian yang membedakan penelitian ini dengan penelitian terdahulu.

Definisi operasional variabel penelitian adalah sebagai berikut:

a. *Financial attitude*

Financial attitude adalah sikap mengacu pada cara seseorang mengetahui masalah keuangan pribadi. Indikator variabel *financial*

attitude terdiri atas orientasi terhadap keuangan pribadi, filsafat utang, keamanan keuangan, dan menilai keuangan pribadi (Marsh, 2006).

b. *Financial knowledge*

Financial knowledge adalah penguasaan seseorang atas berbagai hal tentang dunia keuangan. Indikator variabel *financial knowledge* terdiri atas pengetahuan aspek dasar keuangan, pengetahuan tentang kredit, pengetahuan tentang suku bunga, dan pengetahuan tentang investasi (Marsh, 2006).

c. *Personal financial management behavior*.

Personal financial management behavior yaitu kemampuan seseorang dalam mengatur dana keuangan sehari-hari. Indikator variabel *personal financial management behavior* terdiri atas *cash management, saving and investment, dan credit management* (Dew dan Xiao, 2011).

Hipotesis dalam penelitian ini akan diuji dengan menggunakan regresi berganda. Model analisis

yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$Y = \textit{personal financial management behavior}$

$a = \textit{konstanta}$

$b = \textit{koefisien regresi}$

$X_1 = \textit{variabel financial attitude}$

$X_2 = \textit{variabel financial knowledge}$

$e = \textit{error term}$

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Deskripsi Frekuensi Variabel

Variabel	Mean
<i>Financial attitude</i>	4.34
<i>Financial knowledge</i>	4.11
<i>Personal financial management behavior</i>	4.02

Tabel 1. menunjukkan bahwa secara keseluruhan nilai rata-rata variabel *financial attitude* sebesar 4.34. Nilai rata-rata ini jika dibandingkan dengan variabel yang lain merupakan nilai yang tertinggi. Hal ini mengindikasikan bahwa Pegawai Direktorat Jenderal Perbendaharaan memberikan respon yang positif terhadap *financial attitude*.

Nilai rata-rata tertinggi kedua adalah variabel *financial knowledge* sebesar 4.11. Hal ini mengindikasikan bahwa Pegawai Direktorat Jenderal Perbendaharaan telah memiliki *financial knowledge* yang baik.

Nilai rata-rata variabel *personal financial management behavior* sebesar 4.02. Nilai rata-rata ini jika dibandingkan dengan variabel yang lain merupakan nilai yang terendah tetapi masih termasuk dalam kategori tinggi. Hal ini mengindikasikan bahwa Pegawai Direktorat Jenderal Perbendaharaan telah memiliki *personal financial management behavior* yang baik.

Pada uji asumsi klasik, terdapat masalah pada uji normalitas. Nilai signifikansi 1-Sample K-S di bawah 0,05 untuk variabel *financial attitude* dan *financial knowledge* tetapi grafik *P-Plot Regression* menunjukkan titik-titik menyebar di sekitar diagonal dan penyebarannya mengikuti arah garis diagonal. Uji asumsi klasik pada uji multikolinearitas,

heterokedastisitas, dan linearitas terpenuhi.

Tabel 2. Uji F (*Godness of Fit*)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regres sion	772.722	2	386.361	29.251	.000 ^b
	Residu al	1268.00	96	13.208		
	Total	2040.72	98			
			7			

Berdasarkan Tabel 2., nilai F hitung yang diperoleh sebesar 29.251 dan nilai F tabel sebesar 2.76 yang berarti $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan hasil uji F dapat dikatakan signifikan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi termasuk dalam kategori *fit* sehingga model regresi tersebut layak digunakan.

Tabel 3. Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.615 ^a	.379	.366	3.63433

a. Predictors: (Constant), X2, X1

Berdasarkan Tabel 3., koefisien determinasi (R^2) yang dihasilkan sebesar 0.379. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan

variasi perubahan pada variabel terikat sebesar 37.9%. Sedangkan, sisanya sebesar 62.1% dipengaruhi oleh variasi variabel di luar model yang tidak diteliti.

Tabel 4. Uji Hipotesis

Model	t	Sig.	Hipotesis
1 (Constant)	1.541	.127	
X1	3.236	.002	H1 Diterima
X2	4.751	.000	H2 Diterima

a. Dependent Variable: *PFMB*

Analisis regresi linear berganda penelitian ini adalah:

$$Y = 7.274 + 0.458X_1 + 0.386X_2 + e$$

Berdasarkan hasil penelitian, *financial attitude* berpengaruh signifikan terhadap *personal financial management behavior*. Temuan ini mendukung hasil penelitian Mien dan Thao (2015) yang menyatakan bahwa tingkat *financial attitude* yang signifikan dari individu cenderung memiliki *personal financial management behavior* yang lebih bijak. Temuan Herdjiono dan Damanik (2016) menyatakan bahwa *financial attitude* mengarahkan individu dalam mengatur *personal financial management behavior* yang lebih

baik. *Financial attitude* yang lebih baik akan menghasilkan pengambilan berbagai keputusan terkait manajemen keuangan yang lebih baik juga.

Hasil distribusi frekuensi variabel *financial attitude* menunjukkan bahwa indikator orientasi terhadap keuangan pribadi memiliki rata-rata tertinggi. Artinya, pegawai menganggap bahwa perencanaan pendapatan, pengeluaran, dan melakukan pencatatan merupakan strategi penting dalam pengelolaan keuangan. Pernyataan ini sesuai dengan penelitian oleh Marsh (2006) tentang orientasi terhadap masalah keuangan pribadi. Hampir semua responden setuju bahwa penganggaran, perencanaan strategi fiskal, dan pencatatan keuangan merupakan strategi penting keuangan dan apabila dipraktikkan akan menjadikan pribadi yang bertanggung jawab secara fiskal.

Hasil penelitian ini mendukung *theory of planned behavior* yang menyatakan bahwa individu dalam melakukan beberapa perilaku karena memiliki niat atau tujuan dalam

melakukannya dengan dilatarbelakangi oleh beberapa faktor, diantaranya faktor personal, salah satunya adalah sikap. Individu memberikan penilaian positif atau negatif atas sikapnya untuk dijadikan dasar individu dalam berperilaku.

Berdasarkan hasil penelitian ini, *financial knowledge* berpengaruh signifikan terhadap *personal financial management behavior*.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Setiawan *et al.* (2016) bahwa semakin baik *financial knowledge* maka semakin baik juga perilaku investasi keuangan individu. *Financial knowledge* yang berkaitan dengan investasi seperti mengetahui tingkat suku bunga, dampak inflasi, dan konsep diversifikasi risiko akan memberikan pengaruh baik terhadap perencanaan, pengambilan keputusan, dan analisis portofolio dalam menyusun strategi berinvestasi. Hasil penelitian Glaser *et al.* (2013) menunjukkan bahwa pengetahuan dan kepercayaan diri signifikan positif mempengaruhi

keputusan investasi. Pengetahuan mengenai investasi yang dimiliki oleh investor akan membuat investor cenderung menjadi lebih percaya diri yang menyebabkan melakukan keputusan investasi dengan kapasitas yang lebih besar.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Humaira (2017) yang menyatakan bahwa individu yang mengetahui dasar prinsip keuangan akan memiliki rencana pensiun yang lebih baik, memiliki kekayaan yang lebih besar, dan bisa menghindari kredit untuk kegiatan konsumtif dengan lebih baik. Penelitian yang dilakukan oleh Lusardi dan Mitchell (2007) dalam Setiawan *et al.* (2016) menyatakan bahwa *financial knowledge* yang memadai akan membuat individu melakukan perencanaan antisipasi masa pensiun dengan investasi sejak usia produktif. Penelitian dari Minimol dan Harikumar (2013) menyatakan bahwa esensi dari *financial knowledge* adalah perencanaan sehingga individu yang memiliki *financial knowledge* yang baik akan merencanakan masa

depan sedini mungkin. Hasil penelitian Ida dan Dwinta (2010) menunjukkan bahwa semakin banyak memiliki *financial knowledge*, maka semakin baik keputusan keuangan yang diambil sehingga besar kemungkinan akan menunjukkan *personal financial management behavior* yang bertanggung jawab.

Hasil distribusi frekuensi variabel *financial knowledge* menunjukkan bahwa indikator pengetahuan tentang investasi memperoleh nilai rata-rata tertinggi. Semakin baik *financial knowledge* yang dimiliki individu, semakin baik pula perilaku investasi keuangan individu. *Financial knowledge* dapat mendorong individu untuk mengambil keputusan dalam investasi, artinya kemandirian individu dalam mengambil keputusan untuk investasi. *Financial knowledge* yang berkaitan dengan investasi, seperti mengetahui tingkat suku bunga, dampak inflasi, dan konsep diversifikasi risiko akan memberikan pengaruh baik terhadap perencanaan, pengambilan

keputusan, dan analisis portofolio dalam menyusun strategi berinvestasi.

Hasil temuan pada penelitian ini mendukung *theory of planned behavior* yang menyatakan bahwa individu dalam melakukan beberapa perilaku karena memiliki niat atau tujuan dalam melakukannya dengan dilatarbelakangi oleh beberapa faktor, diantaranya faktor informasi, yang salah satunya pengetahuan keuangan. Ketika individu memiliki banyak pengetahuan akan hal-hal yang berkaitan dengan keuangan, maka pengetahuan tersebut dijadikan sebagai salah satu faktor dalam pengambilan keputusan, dalam hal ini adalah keputusan keuangan. Keputusan yang diambil merupakan keputusan yang tepat karena mempunyai *financial knowledge* yang luas.

5. KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian “Pengaruh *Financial Attitude* dan *Financial Knowledge* terhadap *Personal Financial Management Behavior* pada

Pegawai Direktorat Jenderal Perbendaharaan” adalah *financial attitude* dan *financial knowledge* mampu meningkatkan *personal financial management behavior*.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung, Anak Agung Putu. 2012. *Metedologi Penelitian Bisnis*. Universitas Brawijaya Press, Malang.
- Ajzen, Icek. 1991. *The Theory of Planned Behavior: Organizational Behavior and Human Decision Processes*. University of Massachusetts, Amherst.
- Ajzen, Icek. 2005. *Attitudes, Personality and Behavior* (2nd ed.). Open University Press, New York.
- Ajzen, Icek, Joyce, Nicholas, Sheikh, Sana & Cote, Nicole Gilbert. 2011. *Knowledge and the Prediction of Behavior: The Role of Information Accuracy in the Theory of Planned Behavior*. University of Massachusetts, Amherst.
- Aprilia, Zenika. 2015. *Pengaruh Locus of Control, Financial Knowledge dan Personal Income terhadap Financial Management Behavior pada karyawan KPP Pratama Blitar*. Skripsi Strata-1. Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Malang, Malang.
- Augusty, Ferdinand. 2011. *Metode Penelitian Manajemen*. Edisi 3. Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Bank Indonesia. 2014. *Modul Pelatihan: Pengelolaan Keuangan*. Bank Indonesia, Jakarta.
- Bank Indonesia. 2018. *Kajian Stabilitas Keuangan, Nomor 21, September 2018*. Bank Indonesia, Jakarta.
- Bank Indonesia. 2018. *Survei Konsumen Bank Indonesia Bulan November 2018*. Bank Indonesia, Jakarta.
- Dew, Jeffery & Xiao, Jing Jian. 2011. *The financial management behavior scale: development and validation*, *Journal of Financial Counseling and Planning*, pp. 49-53.
- Dewi, Ratna Sari. 2017. *Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, Pendidikan Orang Tua dan Parental Income terhadap Financial Management Behavior pada Mahasiswa Universitas Sumatera Utara*. Skripsi Strata-1. Program Studi Manajemen Universitas Sumatera Utara, Medan.
- Ghozali, Imam. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Cetakan IV. Badan Penerbit Universitas Dipenogoro, Semarang.
- Herdjiono, Irine & Damanik, Lady Angela. 2016. *Pengaruh Financial*

- Attitude, Financial Knowledge, Parental Income terhadap Financial Management Behavior.* Jurnal Manajemen Teori dan Terapan. Tahun 9. No. 3.
- Humaira, Iklima. 2017. *Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan dan Kepribadian terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada Pelaku UMKM Sentra Kerajinan Batik Kabupaten Bantul.* Skripsi Strata-1. Program Studi Akuntansi. Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta.
- Ida dan Dwinta, Chintia Yohana. 2010. *Pengaruh Locus of Control, Financial Knowledge, dan Income terhadap Financial Management Behavior.* Jurnal Bisnis dan Akuntansi, Vol. 12, No. 3, h. 131-144.
- Irawati. 2017. *Studi Islamic Financial Literacy dan Financial Management Behavior Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin.* Skripsi Strata-1. Program Studi Manajemen Universitas Hasanuddin, Makassar.
- Kholilah, Naila Al & Iramani, Rr. 2013. *Studi Financial Management Behavior pada Masyarakat Surabaya.* *Journal of Business and Banking.* Vol. 3, h. 69-80.
- Kintaninani, Ainabila. 2013. *Kebermaknaan Hidup Pegawai dalam Menghadapi Pensiun.* Skripsi Strata-1. Program Studi Psikologi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta.
- Lianto, Rizky & Elizabeth, Sri Megawati. 2017. *Analisis Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, dan Income terhadap Financial Behavior di Kalangan Ibu Rumah Tangga Palembang (Studi Kasus Kecamatan Ilir Timur I).* Jurnal Manajemen STIE MDP.
- Luthans, Fred. 2011. *Organizational Behavior: An Evidence-Based Approach. Twelfth Edition.* The McGraw-Hill Companies, Inc. New York.
- Marsh, Brent A. 2006. *Examining The Personal Finance Attitudes, Behaviors, and Knowledge Levels of First-Year and Senior Students at Baptist Universities in The State of Texas.* *Dissertation Strata-3.* College of Bowling Green State University.
- Mien, Nguyen Thi Ngoc & Thao, Tran Phuong. 2015. *Factors Affecting Personal Financial Management Behaviors: Evidence from Vietnam.* Paper presented to AP15Vietnam Conference, Danang, 10-12 July.
- Mudrajad, Kuncoro. 2009. *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi.* Edisi ketiga. Erlangga, Jakarta.
- Noor, Henry Faizal. 2009. *Investasi, Pengelolaan Keuangan Bisnis, dan Pengembangan Ekonomi Masyarakat.* Indeks, Jakarta.

- Otoritas Jasa Keuangan. 2018. *Perencanaan Keuangan Keluarga*. Otoritas Jasa Keuangan, Jakarta.
- Peraturan Menteri Keuangan Nomor 169/PMK.01/2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Instansi Vertikal Direktorat Jenderal Perbendaharaan.
- Permana, Deni. 2017. *Pengaruh Financial Attitude dan Financial Knowledge terhadap Financial Management Behavior pada Debitur Kredit Usaha Rakyat di Bank Rakyat Indonesia Kantor Cabang Lubuk Pakam Unit Simpang Kayu Besar*. Skripsi Strata-1. Program Studi Manajemen Universitas Sumatera Utara, Medan.
- Potrich, Ani Caroline Grigion, Vieira, Kelmara Mendes & Wesley, Mendes-Da-Silva. 2016. *Development of a Financial Literacy Model for University Students*. *Management Research Review* Vol. 39 No. 3, pp. 356-376.
- Pramesti, Getut. 2015. *Kupas Tuntas Data Penelitian dengan SPSS 22*. Gramedia, Jakarta.
- Purwidiyanti, Wida & Mudjiyanti, Rina. 2016. *Analisis Pengaruh Pengalaman Keuangan dan Tingkat Pendapatan terhadap Perilaku Keuangan Keluarga di Kecamatan Purwokerto Timur*. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, Vol. 1, No. 2, h. 141-148.
- Qamar, Muhammad Ali Jibrán, Khemta, Muhammad Asif Nadeem & Jamil, Hassan. 2016. *How Knowledge and Financial Self-Efficacy Moderate the Relationship between Money Attitudes and Personal Financial Management Behavior*. *European Online Journal of Natural and Social Sciences* 2016, Vol.5, No.2 pp. 296-308.
- Rajna, A., Ezat, W.P.S., Junid, S.A. & Moshiri, H. 2011. *Financial Management Attitude and Practice among the Medical Practitioners in Public and Private Medical Service in Malaysia*. *International Journal of Business and Management*, pp. 105-113.
- Rinawati, Tri & Santoso, Aprih. 2017. *Investasi Asuransi dan Lingkungan untuk Mendukung Pertumbuhan Ekonomi Indonesia*. *Jurnal Dinamika Sosial Ekonomi*, Vol. 6, No. 1.
- Rizkiawati, Nur Laili & Asandimitra, Nadia. 2018. *Pengaruh Demografi, Financial Knowledge, Financial Attitude, Locus of Control, dan Financial Self-Efficacy terhadap Financial Management Behavior Masyarakat Surabaya*. *Jurnal Ilmu Manajemen*, Vol. 6 No. 3.
- Robbins, Stephen P. 2001. *Organizational Behavior*. Prentice Hall. Inc. New Jersey.
- Rusmanto. 2013. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Sikap dan Perilaku Masyarakat terhadap Kepatuhan Minum Obat Anti Filaria di RW di Kelurahan Pondok Aren*. Skripsi Strata-1. Program Studi Ilmu

- Keperawatan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta.
- Sarwono, Jonathan. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Edisi Pertama. Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Sekaran, Uma. 2017. *Metedologi Penelitian untuk Bisnis*. Edisi 6. Salemba Empat, Jakarta.
- Setiawan, Eru, Wahyudi, Sugeng & Mawardi, Wisnu. 2016. *Pengaruh Sosial Demografi, Pengetahuan Keuangan, dan Sikap Keuangan terhadap Perilaku Investasi Keuangan Individu*. Jurnal Ilmu Manajemen. Universitas Diponegoro, Semarang.
- Shohib, Muhammad. 2015. *Sikap terhadap Uang dan Perilaku Berhutang*. Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan, Vol. 3, No. 1.
- Sina, Peter Garlans. 2014. *Tipe Kepribadian Dalam Personal Finance*. Jurnal JIBEKA. Vol. 8 No. 1, h. 54-59.
- Sufren & Natanael, Yonathan. 2014. *Belajar Otodidak SPSS Pasti Bisa*. Gramedia, Jakarta.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta, Bandung.
- Suliyanto. 2011. *Ekonometrika Terapan, Teori dan Aplikasi dengan SPSS*. ANDI, Yogyakarta.
- Sumaryono. 2016. *Pengujian Pengaruh Theory of Planned Behavior dan Tingkat Pemahaman Mengenai Chartered Accountant terhadap Niat Mahasiswa untuk Mengambil Sertifikasi Chartered Accountant (Studi Kasus pada Mahasiswa Akuntansi Angkatan 2012 dan 2013 Universitas Negeri Yogyakarta)*. Skripsi Strata-1. Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta.
- Tanjung, Muhammad Fahmi & Pratomo, Wahyu Ario. 2013. *Analisis Pemanfaatan Dana Pensiun terhadap Pemenuhan Kebutuhan Hidup PNS Pensiunan Guru Kota Medan*. Jurnal Ekonomi dan Keuangan, Vol. 1, No. 4.
- Utaminingsih, Retno & Rita, Maria Rio. 2010. *Financial Attitudes dan Komunikasi Keluarga Tentang Pengeluaran Uang Saku: Ditinjau dari Perbedaan Gender*. JMK. Vol.8, No.2.
- Vincentius, Andrew & Nanik, Linawati. 2014. *Hubungan Faktor Demografi dan Pengetahuan Keuangan dengan Perilaku Keuangan Karyawan Swasta di Surabaya*. FINESTA Vol. 02, No. 02, h. 35-39.
- Yulianti, Norma & Silvy, Meliza. 2013. *Sikap Pengelola Keuangan dan Perilaku Perencanaan Investasi Keluarga di Surabaya*. *Journal of Business and Banking*, Vol. 3, No. 1, h. 57-68.

Yushita, Amanita Novi. 2017. *Pentingnya Literasi Keuangan bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi*. Jurnal Nominal, Vol. 6, No. 1.

Zahroh, Fatimatus. 2014. *Menguji Tingkat Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan Pribadi, dan Perilaku Keuangan Pribadi Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Semester 3 dan Semester 7*. Skripsi Strata-1. Program Studi Manajemen Universitas Diponegoro, Semarang.